

PROMOSI YANG MENYESATKAN KONSUMEN DALAM KASUS BINARY OPTION BINOMO

ABSTRAK

Promosi merupakan suatu bagian yang penting dan erat kaitannya dalam perkembangan sektor ekonomi pada masyarakat saat ini, dimana media promosi meningkat secara pesat dan signifikan yang setiap tahunnya. Promosi dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan komunikasi tentang produk atau jasa yang diiklankan kepada masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian terkait Promosi yang menyesatkan terhadap kasus Binary Option Binomo serta tanggungjawab bagi pelaku yang melakukan promosi menyesatkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan yuridis normatif yang didukung dengan data sekunder. Dalam penelitian hukum normatif yang digunakan adalah sumber-sumber data sekunder yakni buku-buku, peraturan perundang-undang ,teori-teori hukum. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder yang berkaitan dengan Binary Option Binomo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perlindungan hukum terhadap konsumen yang dirugikan oleh Indra Kesuma yaitu dengan memberikan pertanggungjawaban terhadap pelaku dalam menawarkan atau mempromosikan Binomo melalui media sosial termasuk penyebaran berita bohong dan menyesatkan yang melanggar ketentuan Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan melanggar hak-hak konsumen yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen pada Pasal 8, Pasal 9, dan Pasal 17 bahwa adanya larangan bagi pelaku dalam memproduksi iklan yang memuat informasi yang keliru atau menyesatkan. Oleh karena hal tersebut pelaku yang melanggar ketentuan undang-undang yang berlaku harus bertanggungjawab atas menyebabkan kerugian konsumen dengan ancaman pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)".

Kata Kunci : Promosi yang menyesatkan, Perlindungan, Binomo

PROMOTIONS THAT ARE MISLEADING TO CONSUMERS

BINOMO BINARY OPTION CASE

ABSTRACT

Promotion is an important and closely related part of the development of the economic sector in today's society, where promotional media is increasing rapidly and significantly every year. Promotion is used as a means to convey information and communication about advertised products or services to the wider community. This study aims to conduct a study related to the misleading promotion of the Binary Option Binomo case and the responsibilities of the perpetrators who carry out misleading promotions. This study uses a normative juridical approach research method supported by secondary data. In normative legal research, secondary data sources are used, namely books, laws and regulations, legal theories. In addition, this study uses secondary data related to Binary Options Binomo. The results of this study indicates that the form of legal protection for consumers who have been harmed by Indra Kesuma is by providing accountability to the perpetrators in offering or promoting Binomo through social media including spreading false and misleading news that violates the provisions of Article 28 paragraph (1) of Law Number 19 of 2016 concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions and violates consumer rights contained in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection in Article 8, Article 9 and Article 17 that there is a prohibition for actors in producing advertisements that contain false or misleading information. Because of this, perpetrators who violate the provisions of the law in force must be responsible for causing consumer losses with the threat of imprisonment for a maximum of 6 (six) years and/or a fine of up to Rp. 1,000,000,000.00 (one billion rupiah)".

Keywords: *Misleading promotion, Protection, Binomo*